

ABSTRACT

Erni, Fransiska. (2017). *Politeness Strategies of Spoken Refusals in Yes Man Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Learning English as a second language is somehow problematic, particularly when it deals with politeness in sensitive contexts. Accordingly, learners of English as a foreign language (EFL) need to broaden their knowledge of how to use language properly and politely. It is aimed to avoid misunderstanding and to keep the relationship between the speakers and the hearers.

The aim of the study is to analyze the use of politeness strategies in conveying refusals in a movie entitled *Yes Man*. The movie tells about a life of a bank loan officer, Carl Allen who has transformed himself into a ‘Yes Man’ (say ‘yes’ in every opportunity) after attending a self-empowerment seminar. The movie is chosen because it presents the use of language in sensitive contexts and actual situations. Thus, this movie is an appropriate medium to study politeness strategies.

This research focuses on two research questions: (1) Which politeness strategies are used in *Yes Man* movie to convey refusals? And (2) What factors influence the use of politeness strategies in the movie to express refusals? The researcher employs Brown and Levinson’s (1987) theory of politeness strategies to answer the two research questions. This research is a pragmatics study. The researcher uses *Yes Man* movie script as the data source.

The results of this research show that the refusal utterances in *Yes Man* movie are applied through all politeness strategies of Brown and Levinson (1987), namely bald on record, positive politeness, off record, and negative politeness. The most used strategy is bald on record (9 utterances), followed by positive politeness (8 utterances), off record (6 utterances), and negative politeness (3 utterances). The factors influencing the strategies are; the payoffs and the sociological variables.

Keywords: *Yes Man* movie, politeness strategies, refusals, payoffs, sociological variables

ABSTRAK

Erni, Fransiska. (2017). *Politeness Strategies of Spoken Refusals in Yes Man Movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua tekadang membingungkan, terutama jika berkaitan dengan kesopanan dalam konteks sensitif. Oleh karena itu, pembelajar bahasa inggris sebagai bahasa asing perlu untuk memperluas pengetahuan tentang bagaimana menggunakan bahasa secara tepat dan sopan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan menjaga hubungan antara penutur dan pendengar.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisa penggunaan strategi kesopanan dalam menyampaikan ungkapan penolakan di sebuah film yang berjudul Yes Man. Film ini menceritakan tentang kehidupan seorang pegawai di bank peminjaman yang telah mengubah dirinya menjadi seorang ‘Yes Man’ (seseorang yang selalu berkata ‘iya’ pada setiap kesempatan yang datang padanya) setelah menghadiri seminar pengembangan diri. Film ini dipilih karena mempresentasikan penggunaan bahasa dalam konteks sensitif dan situasi aktual. Oleh karena itu, film ini merupakan media yang tepat untuk mempelajari strategi kesopanan.

Studi ini berfokus pada dua pertanyaan penelitian: (1) Strategi kesopanan manakah yang digunakan dalam film Yes Man untuk menyampaikan penolakan? Dan (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan strategi kesopanan dalam film tersebut untuk mengungkapkan penolakan? Peneliti menggunakan teori kesopanan dari Brown dan Levinson (1987) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis penelitian ini adalah studi pragmatik. Penulis menggunakan naskah film Yes Man sebagai sumber data.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa ujaran penolakan dalam film Yes Man diterapkan melalui semua strategi kesopanan dari Brown dan Levinson (1987), yaitu bald on record, positive politeness, off record, and negative politeness. Strategi yang paling sering digunakan adalah bald on record (9 ujaran), diikuti oleh positive politeness (8 ujaran), off record (6 ujaran), dan negative politeness (3 ujaran). Faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesopanan dalam mengungkapkan penolakan adalah keuntungan bagi penutur dan variable sosiologis.

Kata Kunci: *Yes Man* movie, politeness strategies, refusals, payoffs, sociological variables